

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat dan distribusi pencahayaan ruang perpustakaan MIN se Kabupaten Banjar dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat pencahayaan ruang perpustakaan MIN se-Kabupaten Banjar menunjukkan kondisi yang bervariasi. Berdasarkan standar tingkat pencahayaan perpustakaan menurut SNI sebesar 300 lux, hasil pengukuran pada pagi hari menunjukkan bahwa 60% ruang perpustakaan telah memenuhi standar, sedangkan 40% lainnya masih berada di bawah standar. Pada siang hari, persentase ruang perpustakaan yang memenuhi standar meningkat menjadi 70%, sedangkan 30% sisanya masih belum memenuhi standar. Perbedaan hasil pengukuran antara pagi dan siang hari menunjukkan bahwa intensitas pencahayaan dipengaruhi oleh kondisi pencahayaan alami yang masuk ke dalam ruang perpustakaan.
2. Distribusi pencahayaan ruang perpustakaan berdasarkan nilai *uniformity* juga menunjukkan hasil yang beragam. Berdasarkan standar EN 12464-1 dengan nilai keseragaman minimum sebesar 0,70, sebanyak 50% ruang perpustakaan telah memenuhi standar distribusi pencahayaan, sedangkan 50 % lainnya belum memenuhi standar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

tingkat pencahayaan yang tinggi tidak selalu diikuti oleh distribusi cahaya yang merata pada seluruh area ruang perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pengelola perpustakaan, khususnya perpustakaan yang memiliki bukaan cahaya alami yang terhalang oleh rak buku, pepohonan, atau benda lainnya, disarankan untuk melakukan penataan ulang terhadap penghalang tersebut apabila memungkinkan. Upaya ini bertujuan agar cahaya alami dapat masuk dan tersebar secara lebih optimal ke dalam ruangan sehingga tingkat pencahayaan pada area baca menjadi lebih baik.
2. Bagi pengelola perpustakaan yang masih mengandalkan pencahayaan alami sebagai pencahayaan pada ruang perpustakaan, disarankan untuk menyediakan pencahayaan buatan sebagai sumber pencahayaan pendukung. Hal ini mengingat sumber pencahayaan alami dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan waktu, sehingga keberadaan lampu dapat membantu menjaga kecukupan pencahayaan sesuai kebutuhan aktivitas di ruang perpustakaan ketika cahaya alami tidak memadai.
3. Bagi pengelola perpustakaan yang memiliki tingkat pencahayaan yang sangat tinggi hingga berpotensi menyebabkan silau, disarankan untuk melakukan pengendalian pencahayaan alami berupa tirai, blinds, atau media lainnya yang memungkinkan pencahayaan alami masuk tanpa menimbulkan silau.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian mengenai kualitas pencahayaan pada ruang perpustakaan khususnya pada perpustakaan tingkat dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah dan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan beragam seperti menambahkan kriteria pengukuran untuk cuaca cerah dan mendung